Peran Konflik Antar Orang Tua terhadap Perilaku Agresi pada Remaja dengan Identitas Moral sebagai
Mediator
Hayyuannisa Wirakartika, aggression, moral identity, interparental conflict, adolescent
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Peran Konflik Antar Orang Tua terhadap Perilaku Agresi pada Remaja dengan Identitas Moral sebagai Mediator

Hayyuannisa Wirakartika[1], Sutarimah Ampuni[2]
[1,2]Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
e-mail: [1]hayyuannisa@mail.ugm.ac.id, [2]s.ampuni@ugm.ac.id

Abstrak

Fenomena perilaku agresi pada remaja menjadi salah satu permasalahan yang perlu mendapat perhatian yang lebih serius seiring dengan meningkatnya angka kriminalitas yang melibatkan anak di bawah umur. Paparan konflik antar orang tua dimungkinkan menjadi salah satu faktor risiko munculnya perilaku agresi remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran konflik antar orang tua terhadap perilaku agresi remaja melalui mediasi identitas moral. Penelitian ini melibatkan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survey. Partisipan terdiri dari 242 remaja SMA berusia 17-18 tahun (91 laki-laki dan 151 perempuan). Instrumen penelitian yang digunakan meliputi *The Aggression Questionnaire*, *The Children's Perception of Interparental Conflict Scale* (CPIC), dan Skala Identitas Moral. Analisis mediasi menunjukkan hasil bahwa konflik antar orang tua berperan secara signifikan terhadap perilaku agresi pada remaja, tanpa melalui perantara identitas moral. Implikasi penelitian ini menekankan dampak dari paparan konflik antar orang tua terhadap perilaku agresi pada remaja.

***Kata Kunci**: perilaku agresi, identitas moral, konflik antar orang tua, remaja*

Peran Konflik Antar Orang Tua terhadap Perilaku Agresi pada Remaja dengan Identitas Moral sebagai
Mediator
Hayyuannisa Wirakartika, aggression, moral identity, interparental conflict, adolescent
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Peran Konflik Antar Orang Tua terhadap Perilaku Agresi pada Remaja dengan Identitas Moral sebagai Mediator

Hayyuannisa Wirakartika[1], Sutarimah Ampuni[2]
[1,2]Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
e-mail: [1]hayyuannisa@mail.ugm.ac.id, [2]s.ampuni@ugm.ac.id

Abstract

The aggressive behavior phenomenon in adolescents has become a main issue along with the increase in crime rates involving minors. Exposure to interparental conflict may be one of the risk factors in fostering adolescent aggressive behavior. The current study attempted to examine the role of interparental conflict towards aggressive behavior in adolescents with mediating effects of moral identity. A quantitative research design was used in this study with data collected through survey. Participants of this study consisted of 242 high school students aged 17-18 years (91males & 151 females). The research instruments used included The Aggression Questionnaire, The Children's Perception of Interparental Conflict Scale (CPIC), and Moral Identity Questionnaire. Result showed that interparental conflict had a significant role in adolescent aggressive behavior without the mediation of moral identity. The implications of this study emphasize the impact of interparental conflict exposure on adolescents' aggressive behavior.

Keyword*: aggression, moral identity, interparental conflict, adolescent*